

PELATIHAN MICROSOFT WORD SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN LITERASI DIGITAL SISWA MA DARUL KAMILIN LOMBOK TENGAH

MICROSOFT WORD TRAINING AS AN EFFORT TO IMPROVE DIGITAL LITERACY OF STUDENTS AT MA DARUL KAMILIN, CENTRAL LOMBOK

Eka Susanti¹, Maulana Ashari²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Lombok

Jalan Basuki Rahmat No. 105 Praya, Lombok Tengah, NTB

[1ekasusanti261104@gmail.com](mailto:ekasusanti261104@gmail.com), [2aarydarkmaul@gmail.com](mailto:aarydarkmaul@gmail.com)

ABSTRAK

Pelatihan Microsoft Word sebagai upaya peningkatan literasi digital siswa dilaksanakan di MA Darul Kamilin, Desa Bakan, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, pada tanggal 7–9 Agustus 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 11 siswa dari kelas X, XI, dan XII yang memiliki kemampuan dasar komputer yang masih terbatas. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word untuk mendukung aktivitas akademik siswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pra-pelatihan melalui pretest, penyampaian materi, praktik langsung, serta evaluasi menggunakan posttest. Selama kegiatan, peserta mendapatkan bimbingan langsung dalam mengetik, mengatur format teks, membuat tabel, serta menyisipkan gambar. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang signifikan, di mana nilai rata-rata pretest sebesar 32,73 meningkat menjadi 80,91 pada posttest dengan capaian rata-rata 72%. Hasil tersebut membuktikan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam mengoperasikan Microsoft Word dan memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan belajar. Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga mendorong motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan komputer secara mandiri. Dengan demikian, pelatihan Microsoft Word dapat direkomendasikan sebagai salah satu program berkelanjutan yang efektif dalam meningkatkan literasi digital di lingkungan sekolah, khususnya bagi lembaga pendidikan berbasis madrasah yang masih menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Kata kunci: Pelatihan, Microsoft Word, Literasi Digital, Siswa, Lombok Tengah

ABSTRACT

The Microsoft Word training program as an effort to improve students' digital literacy was conducted at MA Darul Kamilin, located in Bakan Village, Janapria District, Central Lombok, West Nusa Tenggara, from August 7 to 9, 2025. The activity involved 11 students from grades X, XI, and XII, most of whom had limited basic computer skills. The main objective of this program was to provide students with fundamental knowledge and practical skills in using Microsoft Word to support their academic activities. The training was implemented through several stages, including planning, a pre-training assessment (pretest), material delivery, hands-on practice, and a post-training evaluation (posttest). Throughout the sessions, students received direct guidance in typing, formatting text, creating tables, and inserting images. The evaluation results indicated a significant improvement, with the average pretest score of 32.73 increasing to 80.91 in the posttest, achieving an average attainment rate of 72%. These findings demonstrate that the training effectively enhanced students' competence in operating Microsoft Word and their confidence in using digital technology for learning. In addition to technical improvement, the program also fostered students' motivation and self-confidence in utilizing computers independently. Therefore, the Microsoft Word training can be recommended as a sustainable program to strengthen digital literacy in schools, particularly in madrasah-based educational institutions that still face limited access to technological resources.

Keywords: Training, Microsoft Word, Digital Literacy, Students, Central Lombok

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi industri 4.0 telah memberikan dampak besar dalam hampir semua aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Transformasi digital menuntut setiap individu, khususnya siswa, untuk mampu menguasai keterampilan literasi digital. Literasi digital sendiri mencakup kemampuan mengakses, memahami, serta memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan bertanggung jawab. Salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai siswa adalah pengoperasian perangkat lunak pengolah kata, seperti Microsoft Word. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengetikan, tetapi juga menjadi sarana utama dalam menyusun laporan, karya tulis ilmiah, surat resmi, hingga berbagai dokumen akademik. Tanpa kemampuan tersebut, siswa akan mengalami keterbatasan dalam mengikuti perkembangan dunia pendidikan modern yang semakin berbasis digital (Asy'hary et al., 2023).

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa, khususnya di sekolah-sekolah berbasis pesantren atau madrasah, yang memiliki keterampilan terbatas dalam menggunakan Microsoft Word. Sebagian siswa bahkan belum terbiasa dengan proses mengetik secara terstruktur, mengatur format teks, maupun memanfaatkan fitur-fitur sederhana seperti tabel, penomoran, dan penyisipan gambar. Padahal, keterampilan tersebut sangat penting untuk mendukung keberhasilan akademik mereka. Menurut penelitian Awang et al. (2025), pelatihan dasar-dasar Microsoft Word terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknologi sekaligus membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diperlukan adanya program pelatihan yang tidak

hanya memberikan teori, tetapi juga kesempatan praktik langsung agar siswa benar-benar memahami fungsi dan penggunaan aplikasi ini.

MA Darul Kamilin, yang berlokasi di Desa Bakan, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghadapi tantangan serupa. Sebagai madrasah yang menyeimbangkan pendidikan umum dengan pendidikan agama, siswa di sekolah ini masih memiliki keterbatasan akses dan pengalaman dalam pemanfaatan teknologi digital. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menggunakan Microsoft Word secara optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan dalam mengetik dengan benar, mengatur spasi, maupun menyusun MA Darul Kamilin, yang berlokasi di Desa Bakan, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghadapi tantangan serupa. Sebagai madrasah yang menyeimbangkan pendidikan umum dengan pendidikan agama, siswa di sekolah ini masih memiliki keterbatasan akses dan pengalaman dalam pemanfaatan teknologi digital. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menggunakan Microsoft Word secara optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan dalam mengetik dengan benar, mengatur spasi, maupun menyusun dokumen dengan format yang rapi. Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan Microsoft Word melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi salah satu langkah strategis untuk menjawab kebutuhan tersebut. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan literasi digital siswa sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tuntutan pendidikan modern yang berbasis teknologi (Ridwan & Yektyastuti, 2023).

Pelatihan ini dirancang secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa, penyampaian materi dasar, praktik langsung dengan pendampingan, serta evaluasi melalui posttest. Pendekatan ini dipilih karena sejalan dengan hasil penelitian Amerza et al. (2023) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik lebih efektif dibandingkan hanya penyampaian teori. Dengan praktik langsung, siswa dapat belajar dari pengalaman, menemukan kesalahan, dan memperbaikinya dengan bimbingan pendamping. Selain itu, penggunaan metode ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan peningkatan keterampilan siswa tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkelanjutan. Lebih jauh, literasi digital yang diperoleh melalui pelatihan Microsoft Word tidak hanya berdampak pada keterampilan teknis, tetapi juga pada peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan teknologi. Sejalan dengan pendapat Ceporan et al. (2025), literasi digital yang baik akan membantu siswa lebih mudah dalam mengakses informasi, menyelesaikan tugas akademik, serta beradaptasi dengan perkembangan zaman. Hal ini juga dikuatkan oleh Septiyanti et al. (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan Microsoft Office dapat memperkuat literasi digital siswa sekolah dasar dan menengah, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan adanya pelatihan di MA Darul Kamilin, diharapkan siswa dapat menguasai keterampilan dasar pengolah kata yang nantinya berguna baik dalam dunia pendidikan maupun di luar sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditegaskan bahwa pelatihan Microsoft Word merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan literasi digital siswa MA Darul Kamilin. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya penguasaan teknologi digital di era globalisasi. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa program pelatihan komputer memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, keterampilan teknis, dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjut (Santi et al., 2023; Wahyuni

& Tranggono, 2023). Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di madrasah yang berada di wilayah pedesaan seperti MA Darul Kamilin.

METODE KEGIATAN

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 7–9 Agustus 2025 di MA Darul Kamilin, Desa Bakan, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Pelatihan berlangsung setiap hari pada pukul 11.00–12.30 WITA dengan melibatkan para siswa sebagai peserta aktif. Selama kegiatan, siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung penggunaan Microsoft Word, mulai dari pembuatan dokumen, pengeditan teks, pengaturan format, hingga proses penyimpanan file. Pendekatan praktik ini bertujuan agar peserta dapat memahami setiap fungsi secara nyata dan aplikatif.

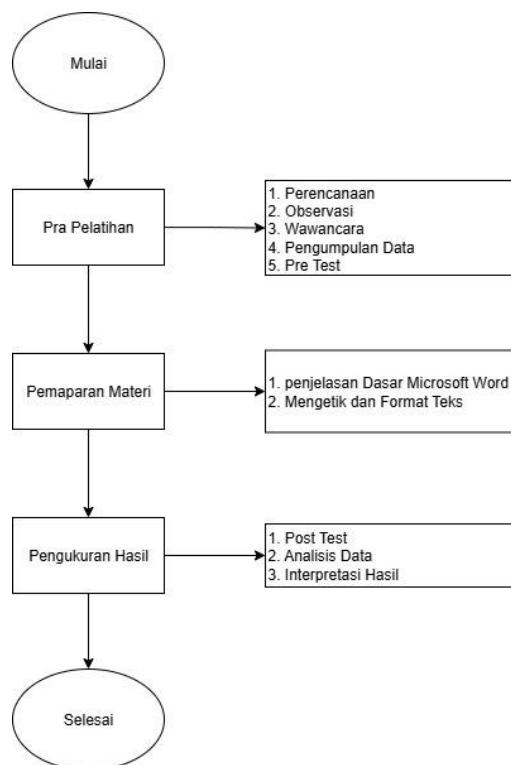
Objek Sasaran Mitra

Sasaran dalam kegiatan PKL ini adalah siswa-siswi MA Darul Kamilin di Desa Bakan, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah. Pemilihan siswa sebagai mitra kegiatan didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka masih mengalami keterbatasan dalam penguasaan keterampilan digital, khususnya dalam penggunaan aplikasi pengolah kata Microsoft Word. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa memperoleh pengalaman langsung serta peningkatan kemampuan dasar dalam mengoperasikan teknologi pendukung pembelajaran.

Jumlah Peserta yang Terlibat

Peserta pelatihan terdiri dari siswa kelas X sebanyak 1 orang, kelas XI sebanyak 7 orang, dan kelas XII sebanyak 3 orang, dengan total keseluruhan 11 peserta. Keterlibatan siswa dari berbagai tingkatan kelas memberikan gambaran bahwa literasi digital penting untuk seluruh jenjang pendidikan. Melalui pelatihan ini, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengoperasikan Microsoft Word sehingga dapat meningkatkan kemampuan akademik sekaligus keterampilan praktis yang bermanfaat di masa depan.

Metode Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan melalui beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis sebagaimana tergambar dalam bagan berikut:

1. Mulai

Tahap awal merupakan penanda bahwa seluruh rangkaian kegiatan resmi dimulai dengan perencanaan yang matang, termasuk koordinasi bersama pihak sekolah dan pemilihan waktu serta tempat pelaksanaan. Tahap awal ini penting agar semua pihak yang terlibat memahami tujuan kegiatan serta peran masing-masing dalam mendukung keberhasilan pelatihan.

2. Pra pelatihan

Yang berfungsi sebagai fondasi utama untuk menentukan arah kegiatan. Pada tahap ini dilakukan serangkaian kegiatan, yaitu perencanaan, observasi, wawancara, pengumpulan data, dan pre test. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan sasaran, materi yang akan diajarkan, serta metode yang tepat untuk siswa. Observasi dilakukan guna memahami kondisi riil peserta dan sarana pendukung yang tersedia di sekolah. Wawancara dilaksanakan untuk menggali informasi dari guru maupun siswa terkait pengalaman mereka dalam menggunakan Microsoft Word. Setelah itu, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kebutuhan pelatihan. Tahap ini diakhiri dengan pre test guna mengukur kemampuan awal peserta sebelum menerima pelatihan inti.

3. Pemaparan materi

Yang merupakan inti dari kegiatan pelatihan. Pada bagian ini, siswa diberikan penjelasan dasar mengenai Microsoft Word, termasuk pengenalan menu, toolbar, serta fungsi-fungsi utama yang sering digunakan dalam pembuatan dokumen. Selain itu, peserta juga dilatih secara langsung dalam mengetik dan melakukan pengaturan format teks, mulai dari pengaturan huruf, ukuran font, jarak spasi, hingga tata letak dokumen. Metode yang digunakan dalam pemaparan materi lebih menekankan pada praktik langsung sehingga siswa tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara mandiri dengan bimbingan dari instruktur.

4. Pengukuran hasil

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelatihan. Pengukuran dilakukan melalui post test yang bertujuan menilai peningkatan kemampuan peserta setelah menerima materi dan praktik. Data hasil pre test dan post test kemudian dianalisis untuk mengetahui perkembangan keterampilan siswa secara kuantitatif maupun kualitatif, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai efektivitas metode pelatihan yang diterapkan.

5. Selesai

Yang menandai berakhirnya pelatihan. Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap seluruh proses pelaksanaan untuk melihat kelebihan dan kekurangan kegiatan. Selain itu, disusun pula laporan pelaksanaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak sekolah dan mitra yang telah mendukung kegiatan. Dengan penerapan metode tersebut, kegiatan pelatihan tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang aplikatif bagi siswa, tetapi juga menjadi sarana pembinaan keterampilan digital yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pelatihan Microsoft Word di MA Darul Kamilin Lombok Tengah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengoperasikan aplikasi pengolah kata. Berdasarkan data pre test, sebagian besar peserta masih kesulitan dalam memahami fungsi dasar Microsoft Word, khususnya dalam mengetik dengan rapi serta melakukan pengaturan format teks. Namun, setelah mengikuti pemaparan materi dan praktik langsung selama kegiatan, terlihat adanya perkembangan signifikan pada hasil post test. Siswa mampu membuat dokumen sederhana dengan memperhatikan tata letak, penggunaan huruf kapital, spasi, dan format tulisan secara lebih baik. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pelaksanaan yang dimulai dengan observasi, wawancara, dan pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi yang aplikatif serta evaluasi melalui post test, cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi digital siswa. Selain itu, pembelajaran dengan pendekatan praktik langsung membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami materi yang diberikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis praktik mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam penggunaan teknologi informasi, khususnya perangkat lunak pengolah kata, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Microsoft Word

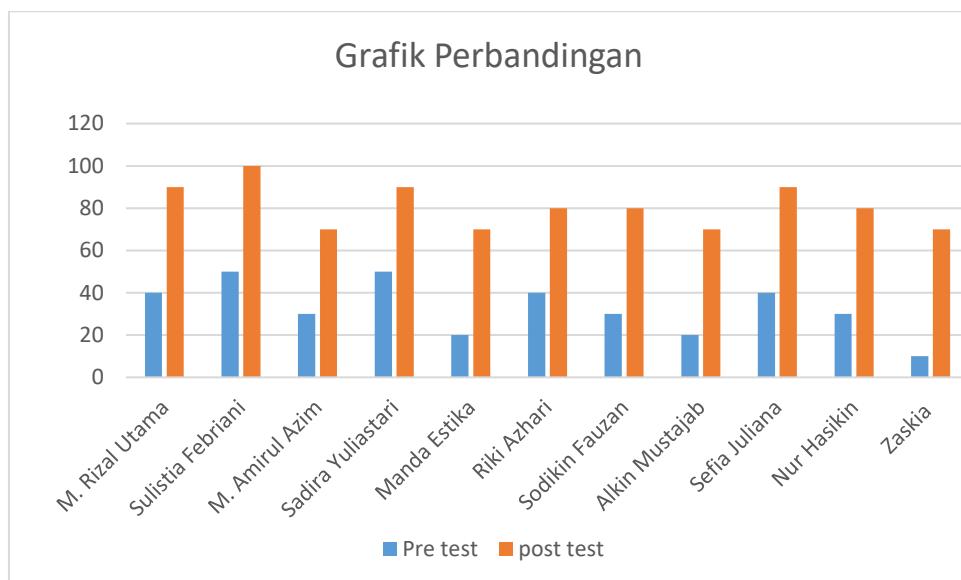
Pada gambar 2. Diatas pelatihan Microsoft Word di MA Darul Kamilin Lombok Tengah dilaksanakan dengan suasana aktif dan partisipatif. Siswa diperkenalkan pada penggunaan dasar aplikasi pengolah kata, mulai dari mengetik, mengatur format teks, hingga memahami fungsi menu utama. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi digital siswa.

Tabel 1. Hasil rekap nilai

No	Nama	Pre test	Post test	Persentase
1	M. Rizal Utama	40	90	83%
2	Sulistia Febriani	50	100	100%
3	M. Amirul Azim	30	70	57%
4	Sadira Yuliastari	50	90	80%
5	Manda Estika	20	70	63%
6	Riki Azhari	40	80	67%
7	Sodikin Fauzan	30	80	71%
8	Alkin Mustajab	20	70	63%
9	Sefia Juliana	40	90	83%
10	Nur Hasikin	30	80	71%
11	Zaskia	10	70	67%
Rata-rata		32,73	80,90909	72%

Pada tabel 1. Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang dilakukan terhadap 11 peserta, diperoleh peningkatan nilai yang cukup signifikan. Nilai rata-rata pretest sebesar 32,73 meningkat menjadi 80,91 pada posttest, dengan capaian rata-rata sebesar 72%. Data tersebut menunjukkan bahwa pelatihan memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kemampuan

siswa dalam menggunakan Microsoft Word. Beberapa siswa mengalami peningkatan yang sangat menonjol, seperti Sulistia Febriani, yang nilai pretest-nya sebesar 50 meningkat menjadi 100 pada posttest. Sementara peserta lain, seperti Manda Estika dan Sefia Juliana, juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Secara keseluruhan, hasil ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata.



Grafik 1. Grafik Hasil Pre Test Dan Post Test

Pada grafik 1. Perbandingan hasil pre test dan post test dari peserta dalam bentuk grafik diatas. Terlihat adanya peningkatan nilai pada seluruh peserta setelah mengikuti pelatihan. Pada tahap pre test, sebagian besar nilai peserta masih berada pada kisaran rendah hingga sedang, yang menggambarkan pemahaman awal mereka terkait materi pelatihan belum merata. Misalnya, Zaskia memperoleh nilai terendah pada pre test, sementara Sulistia Febriani dan Sadira Yuliastari memiliki nilai awal yang relatif baik dibanding peserta lainnya.

Setelah mengikuti pelatihan, hampir seluruh peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hampir semua peserta berhasil mencapai nilai di atas 70, bahkan Sulistia Febriani memperoleh nilai sempurna 100. Peningkatan yang cukup tajam terlihat pada peserta seperti Manda Estika, Sefia Juliana, dan Nur Haskin yang awalnya memiliki nilai sedang namun berhasil memperoleh hasil pos test tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pelatihan berjalan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi, nilai rata-rata siswa meningkat secara signifikan, dari 32,73 pada pre test menjadi 80,91 pada post test, dengan tingkat capaian rata-rata sebesar 72%. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi yang diberikan, mulai dari mengetik, mengatur format teks, hingga menggunakan fitur dasar Microsoft Word. Peningkatan ini juga menegaskan bahwa metode pelatihan yang dipadukan dengan praktik langsung sangat membantu siswa dalam menguasai keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan belajar mereka.

Saran

Untuk keberlanjutan kegiatan, disarankan agar pelatihan serupa dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti pengenalan tabel, pembuatan dokumen resmi, dan penggunaan fitur lanjut Microsoft Word. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan dukungan sarana dan prasarana, seperti perangkat komputer atau laptop yang cukup untuk setiap siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Dengan dukungan yang berkelanjutan, literasi digital siswa dapat terus ditingkatkan dan menjadi bekal penting dalam menghadapi perkembangan teknologi di era modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak dosen pembimbing atas bimbingan dan arahannya selama kegiatan berlangsung, kepada kedua orang tua atas doa dan dukungan yang tiada henti, serta kepada pihak MA Darul Kamilin Lombok Tengah yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan yang turut membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan laporan ini. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Amerza, R., Edhar, Z., Kusmiarti, R., Krisnando, G., Sadjijo, P., & Ibrahim, A. (2023). Pengenalan Komputer dan Pelatihan Dasar Microsoft Office Word untuk Anak Pesantren Modern Daarul Iman Sukajaya. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 1(3), 199–206. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i3.34>
- Artikel, I. (2025). Peningkatan Kemampuan dan Kreativitas Siswa melalui Pelatihan Microsoft Word dan Canva di SD Negeri 9 Sesetan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 2887–2892.
- Asy'hary, A., Arsyad, J., Sulistyo, L., Rahayu, W., & Fatmawati, E. (2023). Upaya Peningkatan Literasi Digital Masyarakat melalui Program Pelatihan Komputer di Desa Terpencil. *Community Development Journal*, 4(1), 654–661.
- Awang, K. A. A., Indriani, N., Azizah, N. S., Syahria, Y., Jundillah, M. L., & Ibrahim, M. R. (2025). Pelatihan Dasar-Dasar Microsoft Word bagi Siswa SD Negeri 012 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi dan Sistem Informasi (PETISI)*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.30872/petisi.v3i1.2265>
- Ayu Firdayanti, & Meliyanti, M. (2023). Pengenalan Elemen Komputer dan Pelatihan Dasar Microsoft Office pada Siswa SD/MI Sunan Muria Desa Cilimus. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 311–316. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.6003>
- Ceporan, M. I. M., Noviana, S. T., Rodhiyah, A., & Sudarmanto, E. (2025). Pendampingan

- Penggunaan Microsoft Word dalam Meningkatkan Literasi Digital. *Jurnal BKKN DIK*, 7(1), 19–33. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v7i1.8739>
- Cynthia Maria Siwi, & Obed Bida. (2023). Peningkatan Keterampilan Literasi Digital Pemuda Karang Taruna Desa Pulutan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 115–122. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i1.5741>
- Jayusman, H. (2023). Sosialisasi Edukasi Pengenalan Microsoft Word kepada Anak TPQ Desa Karangduren.
- Ridwan, M., & Yektyastuti, R. (2023). Peningkatan Literasi Teknologi Siswa SD melalui Pelatihan Aplikasi Microsoft Word. *Karimah Tauhid*, 2(5), 1838–1844. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i5.9566>
- Rodhiyah, M., Sulistyowati, R., Dewi, R. F., Maghfiroh, L., Arrasyid, & Fawwaz, A. (2024). Pengenalan Teknologi Komputer dan Pelatihan Fundamental Microsoft Word bagi Siswa SDN Sidobogem. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 1695–1700.
- Santi, I. H., Astutik, R., Kusna, A. H., Permatasari, F., Putri, S. A. P., Adani, S. S., & Sugiarti, A. (2023). Pelatihan Teknologi Informasi Microsoft Word di UPT SDN Pandanarum 01 Kecamatan Sutojayanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Digital Indonesia*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.26798/jpm.v2i2.1111>
- Sari, A. M. P., Safitri, J. N., & Fitriyanti, S. (2021). Pelatihan Microsoft Word bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 11–22.
- Septiyanti, R., Aprianto, M., Ilham, M. A., Munasya, M. D., Ananda, Y. V., Agustiyyani, M., & Rahma, F. M. (2025). Pelatihan Microsoft Office sebagai Upaya Penguatan Literasi Digital bagi Siswa SD Negeri 08 Warkuk Ranau Selatan. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 595–600. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v5i2.5028>
- Sugiyanto, S., Pinandita, T., & Tim Informatika UMP. (2025). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan di Microsoft Word bagi Mitra UMKM Pemula. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JUDIKA)*, 6(1), 21–25.
- Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya Peningkatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125–133. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.128>